

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Simpulan

1. Ekstrak kunyit asam menyebabkan hambatan pertumbuhan dan perkembangan skeleton apendikular, yaitu penurunan jumlah ruas komponen penyusun skeleton, meliputi *carpal* (*metacarpal*, *phalanx proximal*, dan *phalanx distal*) dan *tarsal* (*metatarsal*, *phalanx proximal*, dan *phalanx distal*), serta keterlambatan osifikasi tulang panjang *ekstremitas*, yaitu *ekstremitas anterior* (*humerus*, *radius*, dan *ulna*) dan *ekstremitas posterior* (*femur*, *tibia*, dan *fibula*).
2. Ekstrak kunyit asam dengan dosis terapi 1.365mg/kgBB dan dosis sedang 4.095 mg/kgBB mg/kgBB memberikan hambatan yang tidak bermakna terhadap pertumbuhan dan perkembangan skeleton aksial maupun apendikular dengan kelompok kontrol.
3. Ekstrak kunyit asam dengan dosis tertinggi 12.285 mg/kgBB memberikan hambatan yang sangat bermakna terhadap pertumbuhan dan perkembangan skeleton apendikular dengan kelompok kontrol yang berupa penurunan jumlah ruas tulang *carpal* dan *tarsal* dan keterlambatan osifikasi tulang panjang *ekstremitas*, akan tetapi tidak bermakna pada pertumbuhan dan perkembangan skeleton aksial.

## 6.2 Saran

1. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan menambah jumlah fetus yang dibuat preparat *wholemout* dengan metode pewarnaan ganda *Alizarin Red-Alcian Blue* untuk mengetahui kelainan-kelainan lainnya pada semua fetus yang dilahirkan oleh induknya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti pertumbuhan dan perkembangan skeleton, akan tetapi diharapkan juga meneliti pengaruhnya terhadap organ-organ fetus lainnya, seperti otak, paru, hati, jantung, dan ginjal.
3. Konsumsi minuman kunyit asam sebaiknya menjadi perhatian bagi ibu hamil mengingat efek negatifnya pada janin yang dikandungnya.